

ABSTRAK

Silat Pusako (Silek Pedang) Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan

Oleh: Rika Guspita

Masalah dalam penelitian ini adalah Silat Pusako (silek pedang) Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan yang tidak berjalan lagi, anak sasian perguruan silat pusako tidak lagi berminat untuk mempelajari seni beladiri tradisi silat pusako yang, sehingga perguruan silat pusako (silek pedang) Nagari Abai tidak berjalan lagi seperti sebelumnya dan hampir punah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perguruan silat pusako (silek pedang) Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah petuah silat, guru silat, anak murid, dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam kegiatan silat pusako (silek pedang) Nagari Abai yang berjumlah 7 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah total *sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kisi-kisi pertanyaan kepada petuah silat, guru silat, tokoh masyarakat, dan anak sasian untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hasil di peroleh Silat Pusako (silek pedang) Nagari Abai, bahwa Silat Pusako di bawa seorang Syeihk Kudung dari Mekkah. Silat Pusako memiliki 6 jurus khas, dan beberapa persyaratan yang harus di penuhi jika ingin mempelajari Silat Pusako (silek pedang). Tujuan dari Silat Pusako di peruntukkan sebagai pembela Nagari, pembelaan diri dari musuh, serta acara adat.

Kata kunci: Silat Pusako, Silek Pedang.